**Kunci keberhasilan E-learning di Universitas Ciputra selama pandemi Covid-19**

Ali Hakim1), Arinal Haq1), Fikri Beryl1), Firman Gatara1), Muhammad Faisal1)

1) Ciputra University, Surabaya, Indonesia

Corresponding author: ahakim[@student.ciputra.ac.id](mailto:author@affiliation.com)

**Abstract**

Berdasarkan Surat edaran Nomor 4 Tahun 2020, yaitu tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), tertanggal 24 Maret 2020. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Universitas Ciputra dilakukan secara online. Pembelajaran ini sangat berbeda dengan pembelajaran konvensional yang terjadi di kampus. Dosen dan Mahasiswa tidak berhadapan langsung, melainkan terjadi secara jarak jauh yang memungkinkan guru dan siswa berada pada tempat yang berbeda. Untuk metode yang digunakan kami menggunakan non probability sampling dengan tipe Purposive Judgement. Dimana responden kami adalah mahasiswa Universitas Ciputra. Kami melakukan survey menggunakan Google Form dengan indikator karakteristik mahasiswa, karakteristik dosen, dukungan yang diberikan, teknologi yang digunakan dan penggunaan E-learning itu sendiri. Kami membagikan survey kepada mahasiswa Universitas Ciputra lewat sosial media dengan cara chat pribadi satu per satu. Jadi kami melakukan penelitian untuk mengetahui apakah e-learning di Universitas Ciputra selama masa pandemi Covid-19 berhasil bagi mahasiswa. Kami menggunakan Multiple Regression untuk menghitung variabel-variabel keberhasilan E-learning. Lalu kami juga melakukan Uji dua sampel untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam keefektifan E-learning antara pria dan wanita. Jadi kesimpulan untuk hasil multiple regression E-learning di Universitas Ciputra masih belum memuaskan. Jadi kedepannya perlu ditingkatkan untuk aspek dosen,support maupun teknologinya agar E-learning sukses kedepannya. Untuk hasil uji dua sampel tidak terdapat perbedaan antara pria dan wanita dalam hal keefektifan metode pembelajaran E-learning.

**Keywords**: Corona, Covid-19, Pembelajaran Online, Karakteristik Dosen, Teknologi,Karakteristik Mahasiswa,Support

**Introduction**

Pada 11 Maret 2020, WHO menetapkan [COVID-19](https://www.sehatq.com/artikel/daftar-rumah-sakit-untuk-penanganan-virus-corona-covid-19) sebagai pandemi. Pandemi adalah suatu peningkatan atau penyebaran penyakit pada suatu area atau populasi dimana di sini terjadi secara Global.Penyakit Covid-19 telah menyebar di 118 negara dan menginfeksi 119.179 orang pada 11 Maret 2020.

Sedangkan di indonesia sendiri khususnya di Jawa Timur mulai memberlakukan PSBB(Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada 28 April 2020.Menurut peraturan Gubernur Jatim Nomor 18 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam penanganan Covid-19 di Jawa Timur PSBB dilakukan di 3 tempat yaitu Surabaya,Gresik dan Sidoarjo. Menurut Peraturan Gubernur memuat beberapa hal yang dibatasi.Seperti pembatasan operasional institusi pendidikan dan aktivitas belajar mengajar di sekolah, institusi pendidikan lain, dan praktik kerja lapangan.

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara dosen dan mahasiswa dengan sumber belajar dalam lingkungan yang edukatif. E-learning merupakan sebuah sistem pembelajaran dimana segala hal yang menyangkut dengan pembelajaran tersebut tersedia di dalam sebuah website. e-Learning ini merupakan salah satu bentuk dari pembelajaran jarak jauh melalui internet.

Berdasarkan Surat edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020, yaitu tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19), tertanggal 24 Maret 2020. Peraturan tersebut memaksa mahasiswa Universitas Ciputra untuk melaksanakan sistem perkuliahan dan mengakses bahan perkuliahan mereka melalui daring, sistem ini lah yang dinamakan dengan sistem pembelajaran online menggunakan e-Learning. Mahasiswa sendiri diharuskan untuk mengakses e-Learning untuk mendapatkan bahan pembelajaran. E-learning muncul untuk memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk berbagi materi pembelajaran maupun pengumpulan tugas. Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal pun perlu diadakan tindakan berupa keterlibatan, kolaborasi, kerjasama dan konsentrasi padu antara dosen dan mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peran penting E-learning sendiri dalam proses perkuliahan bagi dosen maupun mahasiswa serta mencoba untuk mengukur tingkat keberhasilan dari penerapan E-learning itu sendiri dalam ruang lingkup Universitas Ciputra di Surabaya.

**Related Literature**

E-learning

E-Learning merupakan suatu pembelajaran menggunakan media komputer dan internet untuk menyampaikan bahan ajar kepada mahasiswa(Hartley, 2001).E-learning adalah sebuah proses pembelajaran yang berbasis elektronik.E-learning menggunakan jaringan komputer yang selanjutnya bisa dikembangkan dalam bentuk berbasis web lalu di kembangkan lagi menjadi luas yaitu berbentuk internet..Menurut Rosenberg (2001) karakteristik E-learning bersifat jaringan, yang membuatnya mampu memperbaiki secara cepat, menyimpan atau memunculkan kembali, mendistribusikan, dan sharing pembelajaran dan informasi.

Variable Independent

Menurut Sugiyono (2009: 15), variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Dosen

Menurut H.M Selim karakteristik dosen harus semangat dalam belajar mengajar dan terus memotivasi siswanya.Dosen harus menguasai berbagai perangkat elektronik guna penyampaian informasi kepada mahasiswa.Dimana gaya mengajar,kemampuan berkomunikasi dengan mahasiswa dan pemahaman mengenai E-learning dijadikan sebagai tolak ukur.

1. Karakteristik Mahasiswa

Menurut H.M Selim mahasiswa harus menyadari adanya perbedaan antara pembelajaran online dan offline.Dimana mahasiswa harus aktif dalam pembelajaran online.Karakteristik mahasiswa sangat erat kaitannya dengan sifat dasarnya. Seperti sifat-sifat individu seseorang yang dapat memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran. Ditinjau dari sifat dasar ada lima karakteristik mahasiswa dalam proses pembelajaran yaitu, intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi (Syah, 1996).

1. Teknologi

Cara yang dipakai dalam memenuhi kebutuhan manusia dengan menggunakan alat dan juga akal. Seolah-olah memperkuat atau membuat panca indra serta otak manusia lebih ampuh dalam bekerja(Iskandar Alisyahbana).Dimana perangkat yang dipakai,internet yang digunakan dan pemahaman mengenai teknologi dijadikan sebagai tolak ukur.

1. Support

Support adalah pemberian dukungan,semangat atau motivasi serta nasehat kepada orang lain yang sedang di dalam situasi membuat keputusan(Chaplin,2006). Dimana bantuan dari kampus,bantuan dari perpustakaan dan bantuan dari mahasiswa sendiri dijadikan sebagai tolak ukur.

E-Learning Usage

Menurut Sugiyono (2009: 16), variabel dependen adalah variabel yang terkena dampak atau yang dipengaruhi, karena adanya variabel bebas.Variabel dependen dalam penelitian ini adalah E-learning Usage. yaitu Penggunaan E-learning dalam masa pandemi Covid-19 di Universitas Ciputra. Dimana menggunakan subjek mahasiswa untuk melakukan survey.

**Research Design and Methodology**

Karena pandemik covid-19 kami melakukan pengumpulan data yang kami lakukan berupa survey online. Responden yang kami pilih adalah mahasiswa / mahasiswi Universitas ciputra yang menggunakan e-learn sebagai pembelajaran sehari-hari. Metode sampling yang kami pilih adalah non-probability Purposive (Judgment) Sampling, Responden kami pilih supaya dapat mewakili keseluruhan populasi

Google Form adalah media survey online yang kami gunakan. Pertanyaan kami susun sehingga dapat kami ambil data tiap segmen nya. Dari jurnal yang disusun oleh Hassan M. Selim “E-learning critical success factors: an exploratory investigation of student perceptions” kami ambil ambil beberapa pertanyaan. Survey dibagikan secara private message melalui sosial media LINE dan Whatsapp. Kami menargetkan 100 Mahasiswa untuk sebagai minimal data yang harus

kami menggunakan multiple regression analysis dan uji test 2 sampel untuk menentukan data yang ingin kita dapatkan. Untuk uji test 2 sample kami menggunakan jenis kelami laki-laki dan perempuan terhadap pertanyaan “apakah metode pembelajaran e-Learning efektif”. Kami ingin mengetahui apakah jenis kelamin memiliki pengaruh atau kecenderungan yang berbeda terhadap pertanyaan tersebut

Untuk multiple Regression kami memiliki 4 segmen pertanyaan berupa variabel independen instruktur(INS), mahasiswa(STUD), teknologi (TECH). Dan support (SUP) dan sebuah segmen pertanyaan berupa variabel dependen penggunaan e-learn(ELU)

**Data Preparation and Analyses**

Data yang kami gunakan dalam menemukan faktor kesuksesan mahasiswa Universitas Ciputra dalam menggunakan e-Learning didapatkan dengan menggunakan survei online. Mahasiswa yang mengisi survei ini

terdiri dari mahasiswa yang sedang menjalankan semester tengah dan akhir jika dilihat dari usia nya. E-Learning yang digunakan yaitu e-Learning yang disediakan oleh universitas yang dapat digunakan oleh semua mahasiswa dan *instructor* atau dosen. Survey kami bagikan melewati grup maupun personal chat menggunakan sosial media.

Semua data yang dibutuhkan dapat terisi 100% oleh responden. Survei sendiri diisi dengan ketentuan mahasiswa untuk mengisi nama, nomor telepon, dan alamat email UC untuk menghindari data invalid karena responden tidak berasal dari kampus yang sama. Dalam setiap pertanyaan, kami menggunakan *5-point Likert-type scale of potential responses* yang terdiri dari: Sangat Tidak Setuju(STS), Tidak Setuju(TS), Cukup(C), Setuju(S), Sangat Setuju(SS). Akan tetapi, pada bagian STUD3 dan ELU2, nilai *5-point Likert-type scale of potential responses* terbalik (nilai 1 dimulai dari SS) karena dalam konteks pertanyaan tersebut, semakin tidak setuju jawaban responden, semakin besar nilai nya.

Responden dari survei kami terdiri dari 104 respon dengan hampir 81,7% responden berusia 20 - 21 tahun, 18 - 19 dengan persentase 5.8%, dan responden usia 22 tahun atau lebih dengan persentase 12.5%. Responden sendiri berjenis kelamin Pria (72.1%) dan Wanita (27.9%) dengan uang saku bulanan yang berbeda - beda, dengan 28.8% kurang dari 1 juta, 1 juta - 2 juta dengan persentase 29.8%, 27.9% 2 - 3 juta per bulan dan 13.5% diatas 3 juta uang saku per bulan. Responden sendiri lebih banyak memakai PC atau Laptop (75%) untuk pembelajaran e-Learning daripada mobile phone (25%) dan tablet. Selama pandemi ini responden mengisi sering (38.5%) dan sangat sering (39.4%) dalam mengikuti pembelajaran e-Learning dengan sedikit yang mengisi jarang mengikuti pembelajaran e-Learning dan tidak mengikuti pembelajaran e-Learning sama sekali.

**Table 1** demographic profile dan descriptive statistic dari responden mahasiswa UC

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| ***item*** |  | ***frequency*** | ***percentage*** |
| *Gender* | Male  Female | 75 29 | 72.1  27.9 |
| *Usia* | 17 tahun atau kurang  18 - 19 tahun  20 - 21 tahun  22 tahun atau lebih | 0  6  85  13 | -  5.8  81.7  12.5 |
| *Saku bulanan* | 1 juta atau kurang  1.000.001 – 2.000.000  2.000.001 – 3.000.000  Diatas 3 juta | 30  31  29  14 | 28.8  29.8  27.9  13.5 |
| *Perangkat* | PC atau Laptop  Mobile Phone  Tablet | 78  26  0 | 75  25  0 |
| *Sering nya kuliah online* | tidak pernah  Cukup  Sering  sangat sering | 2  21  40  41 | 1.9  20.2  38.5  39.4 |

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan script python, dapat dilihat bahwa R-squared nya adalah 0.250. Koefisien korelasi dari variabel INS adalah 0.1645, STUD dengan 0.2108, SUP dengan 0.1525 dan TECH dengan 0.0810.

Dalam uji test 2 sample, kami menggunakan variabel Gender dalam data descriptive statistics kami. Dalam variabel tersebut terdapat 2 populasi, yaitu Pria dan Wanita. Akan tetapi, jumlah data pada pria dan wanita tidak terlalu seimbang. Dengan uji test 2 sample ini kami ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan keefektifitasan pembelajaran e-Learning bagi pria dan wanita. Dalam script yang kami jalankan, T-hitung (t-calc) kami yaitu -0.5099 dan p-value 0.6113. Karena p-value melebihi common level of significance 0.05, maka gagal dalam menolak null hypothesis, jadi tidak terdapat perbedaan dalam keefektifitasan metode pembelajaran e-Learning bagi pria dan wanita.

**Results and Discussions**

Angka pada gambar (lampiran) dan 2 paragraf terakhir pada research design, dapat diartikan bahwa 25% dari yang mempengaruhi hasil dari ELU dapat dijelaskan oleh independent variable lain nya(INS, STUD, TECH, SUP). Persamaan regresi dari data kami yaitu :

Ŷ = 1.1041 + 0.1645*X1* + 0.2108X2 + 0.1525X3 + 0.0810X4 .

Koefisien regresi dari variabel pertama adalah positif, jadi jika jawaban responden bagian Instruktur semakin tinggi (nilai diatas 3), maka nilai dari kepuasaan memakai e-Learning (ELU) semakin besar, sama seperti variabel bebas lainnya.

Pada OLS Regression Result, ditunjukkan P-Value dengan tanda P>|t|. Dapat dilihat P-Value dari variabel INS adalah 0.127, STUD dengan 0.178, SUP dengan 0.206, dan TECH dengan 0.437. Dari sini dapat dilihat bahwa, semua variabel bebas lebih besar dari common level of significance, yaitu 0.05. Maka dari itu data variabel bebas dari survey kami tidaklah signifikan.

Jadi, untuk meningkatkan e-Learning usage/Acceptance, perlu untuk meningkat kan tingkat kepuasan semua variabel bebas, dimana mayoritas belum puas dengan 4 variabel tersebut. Maka dari itu, dibutuhkan mayoritas responden (mungkin 55% lebih memilih puas atau lebih) agar bisa mencapai data signifikan. Jika semua variabel bebas tersebut signifikan, maka kita dapat meningkatkan atau menganggap ELU sudah baik.

Akan tetapi, jika mayoritas responden memilih kurang dari cukup, maka variabel bebas tersebut mencapai data signifikan hanya saja ELU menjadi buruk karena kurang puas nya responden.

**Conclusion**

Universitas Ciputra perlu untuk meningkatkan pelayanan mereka dalam bidang pengalaman mahasiswa terhadap dosen, Student experience selama menggunakan e-Learning, University support, dan Technology. Dilihat dari hasil survey, dapat dilihat bahwa responden mayoritas memilih cukup dan setuju dalam setiap pertanyaan yang diajukan. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pelayanan universitas dalam e-Learning masih belum memuaskan, tetapi hanya sekadar baik.

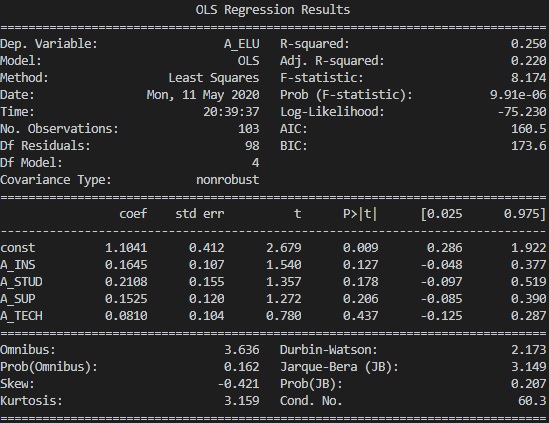
**References**

Hassan M Selim. (2007). *E-learning critical success factors: An exploratory investigation of student perceptions*.

*Pengertian, Karaktiristik Dan Manfaat E-learning*. (2014, June 17). KajianPustaka.com. <https://www.kajianpustaka.com/2014/06/pengertian-karaktiristik-dan-manfaat-elearning.html>

**Lampiran**

Gambar Multiple Regression

****

Gambar Uji dua sampel

